

Scene 1					
No	Adegan Cerita	Pemain	Tempat/Waktu	Properti	Kameramen
1	Serena dan Alin sedang berada di café, namun seketika Alin merasa tidak enak badan dan merintih kesakitan dengan suara yang lirih, Alin dirasuki oleh arwah Lea yang seakan-akan meminta pertolongan, Serena terkejut dan kebingungan	Serena (Kaluna) Alin (Lady)	Cafe	Makanan dan Minuman	Fazal

Scene 2					
No	Adegan Cerita	Pemain	Tempat/Waktu	Properti	Kameramen
2	Semua orang menjerit panik saat melihat Alin memuntahkan darah dan menjerit kesakitan	Kevin (Malik) Segaf (Anas) Deehan (Fahri) Benji (Adza) Jean (Fazal) Alin (Lady) Serena (Kaluna)	Rumah	Botol minuman bekas	Luna

Scene 3					
No	Adegan Cerita	Pemain	Tempat/Waktu	Properti	Kameramen
3	Mereka bermain dirumah Serena dan sedang bermain <i>play station</i> , mereka semua	Kevin (Malik) Segaf (Anas) Deehan (Fahri)	Rumah Kamar Serena	Botol minuman bekas, Komputer, Sound system,	Luna

	<p>merasa bosan dan memutuskan untuk bermain <i>truth or dare</i>. Pada awalnya permainan itu berjalan dengan lancar, namun Alin berbohong dan memuntahkan darah sampai merenggut nyawanya, semua orang panik tetapi harus melanjutkan permainan karena permainan tersebut harus memiliki satu pemenang atau semuanya akan mati. Permainan masih berlangsung dan sudah merenggut banyak nyawa. Saat bagian Jean, dia berbohong tentang perlakuannya terhadap Lea, kebenaran pun terungkap melewati komputer.</p>	<p>Benji (Adza) Jean (Fazal) Alin (Lady) Serena (Kaluna)</p>		Pewarna makanan.	
--	--	--	--	------------------	--

Scene 4					
No	Adegan Cerita	Pemain	Tempat/Waktu	Properti	Kameramen
4	Di area parkir sekolah saat jam pulang sudah berlalu, Kevin dan teman-temannya merunding Lea dengan sangat kejam. Saat mereka sedang	<p>Kevin (Malik) Segaf (Anas) Deehan (Fahri) Benji (Adza) Jean (Fazal)</p>	Parkiran sekolah	<p>Seragam sekolah SMP dan SMA, Handphone, Ikat Pinggang, Motor</p>	Kaluna

	mencekik Lea dengan ikat pinggang, Lea merasa sesak nafas dan asmanya pun kambuh, namun Kevin dan teman-temannya tidak mempedulikan itu. Lea sudah tidak tahan dan nyawanya pun hilang. Kevin dan teman-temannya panik, lalu melarikan diri dari parkir sekolah. Seorang guru pergi ke parkir motor, lalu menemukan Lea yang tidak bernyawa dan melaporkan kepada orang tuanya. Semua menduga bahwa Lea meninggal akibat asma yang dideritanya.	Lea (Luna) Guru (Fahri)			
--	---	----------------------------	--	--	--

Scene 5					
No	Adegan Cerita	Pemain	Tempat/Waktu	Properti	Kameramen
5	Setelah Jean tidak bernyawa, mau tidak mau Serena dan Kevin melanjutkan sampai permainan berakhir. Sekarang bagian Serena yang harus menjawab pertanyaan, namun	Kevin (Malik) Segaf (Anas) Deehan (Fahri) Benji (Adza) Jean (Fazal) Alin (Lady)	Rumah Kamar Serena	Botol minuman bekas, Snack, Komputer, Sound system, Pewarna makanan	Luna

	Serena berbohong dan kehilangan nyawanya. Kevin pun menjadi pemenang dalam permainan tersebut dengan rasa takut dan gelisah.	Serena (Kaluna)			
--	--	-----------------	--	--	--

Scene 6					
No	Adegan Cerita	Pemain	Tempat/Waktu	Properti	Kameramen
6	Kevin sangat takut dengan kejadian itu, dia menelepon polisi terdekat, dia menceritakan semua kejadian itu kepada polisi di telepon. Namun polisi tidak ada yang mempercayainya.	Kevin (Malik)	Kamar Serena	Handphone	Fazal

Scene 7					
No	Adegan Cerita	Pemain	Tempat/Waktu	Properti	Kameramen
7	Kevin berlari keluar dari rumah Serena dengan terburu-buru menghampiri satpam komplek yang tidak terlalu jauh dari rumah Serena. Dia menceritakan kejadian aneh yang terjadi di rumah Serena kepada satpam. Mendengar cerita tersebut, satpam	Kevin (Malik) Satpam komplek (Adza)	Pos satpam komplek		Fazal

	mengasumsi bahwa Kevin hilang akal.				
--	-------------------------------------	--	--	--	--

Scene 8					
No	Adegan Cerita	Pemain	Tempat/Waktu	Properti	Kameramen
8	Karena merasa tidak ada yang mempercayai ucapannya, Kevin pulang ke rumahnya. Ibunya Kevin yang melihat anaknya gelisah, ketakutan dan kebingungan, menanyakan apa yang terjadi. Kevin menceritakan kejadian itu kepada ibunya. Tetapi ibunya tetap saja tidak memercayai ucapan Kevin dan menganggap Kevin sedang berhalusinasi. Kevin depresi karena tidak ada yang mempercayainya. Kevin pun tidak masuk sekolah sehari-hari karena berkutat dengan pikirannya.	Kevin (Malik) Ibu Kevin (Luna)	Rumah Kevin		Adzaki

Scene 9					
No	Adegan Cerita	Pemain	Tempat/Waktu	Properti	Kameramen

9	<p>Serena berkunjung kerumah Kevin karena khawatir. Serena melihat Kevin yang sedang kebingungan dan gelisah. Serena menanyakan kepada Kevin apa yang terjadi sampai membuat Kevin tidak masuk sekolah. Serena pun membalas cerita Kevin dengan perasaan yang marah sambil menceritakan kejadian saat Alin dirasuki, lalu Serena mengetahui kelakuan Kevin dan teman-temannya yang merundung Lea sampai meninggal.</p>	<p>Kevin (Malik) Serena (Kaluna)</p>	Rumah Kevin		Fahri
---	--	--	-------------	--	-------

Scene 10					
No	Adegan Cerita	Pemain	Tempat/Waktu	Properti	Kameramen
10	<p>Kevin yang mendengar penjelasan Serena semakin frustrasi dan kebingungan. Saat Serena sudah pulang dari rumahnya, Kevin menulis surat dan menghilangkan nyawanya sendiri di dalam kamarnya.</p>	<p>Kevin (Malik) Serena (Kaluna)</p>	Kamar Kevin	Handphone, Tali, Kertas, Pulpen	Lady

Scene 11					
No	Adegan Cerita	Pemain	Tempat/Waktu	Properti	Kameramen
11	Mendengar kabar Kevin sudah tidak ada, Serena dan Alin mengunjungi rumah Kevin. Ibunya Kevin memberi surat yang depannya tertulis untuk Serena. Serena pun membaca surat itu.	Serena (Kaluna) Alin (Lady) Ibu Kevin (Luna)	Rumah Kevin	Surat, Kitab suci	Anas

Scene 12					
No	Adegan Cerita	Pemain	Tempat/Waktu	Properti	Kameramen
12	Saat memasuki Kelas Dua Sekolah Menengah Keatas, Lea menjadi anak baru di kelas Serena dan Kevin. Serena berinisiatif untuk berteman dengan Lea. Serena merasa sudah menemukan teman perempuannya, Kevin pun jadi merasa tertinggal dan tidak dianggap. Mulai saat itu, Kevin menyimpan rasa dendam terhadap Lea.	Kevin (Malik) Lea (Luna) Serena (Kaluna)	Sekolah	Perlengkapan sekolah, Seragam SMA	Fazal

No	Adegan Cerita	Pemain	Tempat/Waktu	Properti	Kameramen
13	Serena pun akhirnya mengetahui semua hal yang telah dirahasiakan oleh Kevin dan apa yang ada dibalik semua ini yang menjadi alasan mengapa Kevin merundung Lea hingga Lea tidak bernyawa melalui surat tersebut. Serena merasa bersalah karena tidak menyadari hal yang dirasakan oleh Kevin, namun tentu Serena tidak akan melupakan apa yang dilakukan oleh Kevin terhadap Lea.	Serena (Kaluna)	Rumah Kevin	Surat	Anas